

## Pengembangan Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar

---

Khori Suhadaningsih, Farida Nugrahani, Mukti Widayati  
Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo  
e-Mail: bundahulwan@gmail.com

---

### **Abstract**

*This study aims to describe the module of Poetry Writing Based on Contextual Approaches to improve learning outcomes. This study used the R&D method of Borg and Gall. The subject of the study was a student of grade VIII D MTs Negeri 3 Gunungkidul. The results showed (1) Product characteristics of the Contextual Approach-Based Poetry Writing module as follows: a) in the form of a printed module of Contextual Approach-Based Poetry Writing; b) the material presented is associated with things around life, so that students more easily understand the material; c) module preparation refers to the contextual learning flow; d) the module contains material for writing poetry based on a contextual approach contained in contextual steps; e) Modules can be used in classroom learning and self-study for students at home. 2) The feasibility of the Contextual Approach Based Poetry Writing module based on the assessment of experts, practitioners, teacher, and student responses provides excellent categories and deserves to be used. 3) the product is effective in increasing knowledge, (N-gain score 0.6533), attitude (6%), and skills (9%).*

**Keywords:** Contextual; Learning outcomes; Module development.

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan metode R&D Borg and Gall. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D MTs Negeri 3 Gunungkidul. Hasil penelitian menunjukkan (1) Karakteristik produk modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual sebagai berikut: a) berbentuk modul cetak Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual; b) materi yang disajikan dikaitkan dengan hal-hal di sekitar kehidupan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi; c) penyusunan modul mengacu pada alur pembelajaran kontekstual; d) modul berisi materi menulis puisi berbasis pendekatan kontekstual yang tertuang dalam langkah-langkah kontekstual; e) modul dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas dan belajar mandiri bagi siswa di rumah. 2) Kelayakan modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual berdasarkan penilaian ahli, praktisi, respon guru dan siswa memberikan kategori sangat baik dan layak untuk*

digunakan. 3) produk ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan, (*N-gain score* 0.6533), sikap (6%), dan keterampilan (9%).

**Kata Kunci:** Hasil belajar; Kontekstual; Pengembangan modul.

## Pendahuluan

Pembelajaran menulis puisi akan merangsang siswa menjadi lebih kreatif. Dengan menulis siswa akan belajar mengembangkan gagasan dan pemikiran menjadi untaian kalimat yang bermakna dan menyentuh sehingga dapat memunculkan pengalaman baru bagi pembaca atau pendengarnya. Menulis puisi dapat mengarahkan siswa untuk berpikir kreatif dan produktif dalam mengejawantahkan ide, gagasan, ilmu, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki. Minat segar dapat muncul dari pembelajaran menulis puisi.

Banyak siswa yang sudah membaca puisi, namun pada saat menulis puisi mereka masih mengalami kendala dan hambatan. Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dapat memicu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi. Selain itu, media dan bahan ajar yang kurang memadai bisa menyebabkan kendala dan hambatan siswa dalam menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran yang kurang menarik membuat membuat siswa tidak termotivasi menulis puisi. Media pembelajaran dan bahan ajar juga bisa menyebabkan kendala bagi siswa dalam menulis puisi. Guru seringkali hanya memberikan materi kemudian memberi tugas agar siswa langsung menulis puisi.

Salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran adalah guru mampu mempersiapkan bahan ajar yang sesuai dengan karakter siswa, kebutuhan siswa, dan tercapainya tujuan pembelajaran. Guru harus mampu melakukan inovasi dan mengembangkan bahan ajar sesuai dengan perkembangan zaman agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru seharusnya mampu mengembangkan kreatifitas dalam menyusun bahan ajar yang inovatif, menarik, variatif, dan kontekstual sesuai dengan yang diperlukan oleh siswa sebagai penunjang materi pembelajaran (Prastowo, 2015: 18).

Bahan ajar yang dipilih guru harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, baik dalam hal lingkungan sosial maupun karakteristik peserta didik. Bahan ajar merupakan piranti materi yang disusun dengan sistematis tertulis dan tidak tertulis agar tercipta suasana yang mendukung pembelajaran (Daryanto dan Dwicahyono, 2014: 171).

Inovasi yang terdapat dalam modul menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Rangkuman materi dan latihan membuat siswa terbiasa untuk melatih kemampuan dan keterampilan siswa. Penggunaan modul sastra harus menarik secara tampilan maupun bahasa akan menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar. Karya sastra yang paling dominan dalam penggunaan bahasa sehingga menimbulkan estetika yaitu puisi (Juwati, 2017:73). Pemilihan bahan pengajaran puisi harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek bahasa, kematangan atau perkembangan jiwa peserta didik dan latar belakang budaya (Sugandi, 2017: 45).

Pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan daya inspirasi, bakat, minat, dan imajinasi yang tersusun secara kreatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pembelajaran menulis puisi di MTs Negeri 3 Gunungkidul masih perlu mendapatkan perhatian. Hal ini dilihat dari hasil menulis puisi siswa masih rendah, sarana belajar siswa kurang memadai, tampak belum ada buku pegangan lain selain buku paket, dan belum memiliki laboratorium bahasa. Selanjutnya dapat dilihat permasalahan yang terjadi di dalam proses belajar, di kelas siswa belum berdiskusi dan mengomunikasikan hasil pekerjaan mereka dengan baik. Sedangkan permasalahan dihadapi guru yaitu pembelajaran menulis puisi selama ini jarang dikaitkan dengan lingkungan sekitar.

Hasil analisis pengungkap kebutuhan (2023) terhadap siswa MTs Negeri 3 Gunungkidul menunjukkan bahwa 100% siswa tidak memiliki buku pendamping Bahasa Indonesia, 72.8% siswa tidak mencari sumber belajar lain, 59.2% siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari buku paket, serta 90.8% siswa tidak dapat melakukan pembelajaran secara mandiri. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan MTs Negeri 3 Gunungkidul memerlukan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan siswa dalam mempelajari puisi serta menuntun siswa menyajikan puisi secara mandiri. Hasil analisis pengungkap kebutuhan guru (2023) menunjukkan bahwa guru belum memiliki bahan mengajar menulis puisi berbasis kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan perlu dikembangkan bahan ajar menulis puisi untuk memenuhi kebutuhan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Researc & Defelopment (R&D) dengan subjek penelitian sejumlah 32 siswa kelas D Semester 1 MTs Negeri 3 Gunungkidul Tahun Pelajaran 2023/2024. Objek penelitian adalah analisis kebutuhan siswa, aktifitas sikap, dan hasil belajar siswa pada materi menulis puisi.

Model yang digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual adalah Borg and Gall yang disederhanakan menjadi 9 tahapan yang terdiri dari langkah-langkah berikut: (1) analisis kebutuhan, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk awal, (6) uji lapangan utama, (7) revisi produk utama, (8) uji lapangan operasional, (9) revisi produksi operasional. Dalam penellitian dan pengembangan ini hanya sampai langkah kesembilan dari langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall yaitu pada langkah penyempurnaan tahap akhir. Langkah kesepuluh tidak dilakukan karena membutuhkan biaya dan waktu yang cukup lama.

Pengumpulan data dilakukan dengan angket, lembar observasi, dan wawancara. Jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data tentang hasil observasi, wawancara, serta saran saat validasi dan uji lapangan terhadap kelayakan modul Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual hasil pengembangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil validasi modul, penilaian angket pada uji lapangan

awal, uji lapangan utama, uji lapangan operasional, dan hasil belajar. Efektivitas modul diperoleh dengan menggunakan gain score ternormalisasi untuk pretest-post test. Sedangkan untuk sikap dan keterampilan menggunakan hasil setiap kegiatan pembelajaran.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) modul berbentuk cetak untuk siswa dan guru dengan perbedaan pada petunjuk penggunaan, rencana pembelajaran, umpan balik, kunci jawaban soal, dan kegiatan pada modul. Materi yang disajikan dikaitkan dengan hal yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami materi; 2) penyusunan modul mengacu pada alur pendekatan kontekstual (Kokom, 2017), modul berisi alur kontekstual yang teruang dalam bagan, dan modul digunakan dalam pembelajaran di kelas dan belajar secara mandiri di rumah.

Draf modul yang telah dihasilkan selanjutnya divalidasi oleh para ahli antara lain ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi berdasarkan kriteria kelayakan penyajian, kegrafikan, kebahasaan, isi, dan sintaks kontekstual.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Validasi Ahli dan Praktisi**

| No | Aspek                | Persentase (%) | Kategori      |
|----|----------------------|----------------|---------------|
| 1  | Kelayakan Penyajian  | 83,85          | Sangat sesuai |
| 2  | Kelayakan kegrafikan | 83,50          | Sangat sesuai |
| 3  | Kelayakan Bahasa     | 85,71          | Sangat sesuai |
| 4  | Kelayakan Isi        | 83,30          | Sangat sesuai |
| 5  | Sintak Kontekstual   | 85,00          | Sangat sesuai |

Hasil validasi soal kognitif 74.4% yang menunjukkan kategori sangat baik meliputi materi, penyajian soal, penskoran, dimensi pengetahuan, serta dimensi proses kognitif soal. Berdasarkan hasil validasi kerelevanan dianalisis dengan perhitungan Content Validity (CV) adalah 1, ini menunjukkan  $CV > 0.7$  maka soal dapat diujicobakan.

**Tabel 2. Rangkuman Hasil Respon Siswa pada Uji Lapangan Awal**

| No | Aspek                  | Persentase (%) | Kategori    |
|----|------------------------|----------------|-------------|
| 1  | Pengorganisasian       | 83,3           | Sangat baik |
| 2  | Keterbacaan            | 83,3           | Sangat baik |
| 3  | Kemenarikan            | 87,5           | Sangat baik |
| 4  | Pendekatan Kontekstual | 85,0           | Sangat baik |

**Tabel 3. Perbaikan Modul Tahap Uji Lapangan Utama**

| No | Sebelum Perbaikan                                              | Setelah Perbaikan                       |
|----|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1  | Contoh kata konotasi belum ditulis                             | Ditambahkan contoh kata konotasi        |
| 2  | Sambul bagian belakang tulisan terlalu besar (saran dari guru) | Tulisan pada sampul belakang diperkecil |

**Tabel 4. Rangkuman Hasil Respon Siswa pada Uji Lapangan Utama**

| No | Aspek                  | Persentase (%) | Kategori    |
|----|------------------------|----------------|-------------|
| 1  | Pengorganisasian       | 85.4           | Sangat baik |
| 2  | Keterbacaan            | 83.3           | Sangat baik |
| 3  | Kemenarikan            | 88.5           | Sangat baik |
| 4  | Pendekatan Kontekstual | 89.6           | Sangat baik |

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Respon Guru**

| No | Aspek                  | Persentase (%) | Kategori    |
|----|------------------------|----------------|-------------|
| 1  | Pengorganisasian       | 90             | Sangat baik |
| 2  | Keterbacaan            | 90             | Sangat baik |
| 3  | Kemenarikan            | 90             | Sangat baik |
| 4  | Pendekatan Kontekstual | 90             | Sangat baik |

**Tabel 6. Rangkuman Hasil Respon Siswa Uji Lapangan Operasional**

| No | Aspek                  | Persentase (%) | Kategori    |
|----|------------------------|----------------|-------------|
| 1  | Pengorganisasian       | 90.6           | Sangat baik |
| 2  | Keterbacaan            | 89.8           | Sangat baik |
| 3  | Kemenarikan            | 87.5           | Sangat baik |
| 4  | Pendekatan Kontekstual | 89.7           | Sangat baik |

Analisis untuk mengetahui keefektifan modul dalam pembelajaran dengan menggunakan gain score ternormalisasi untuk pretes dan posttest kelas kontrol dan kelas pengguna produk. Berdasarkan perhitungan gain score untuk kelas kontrol 0.179 dengan kategori rendah, sedangkan pada kelas pengguna produk 0.65 dengan kategori sedang, sehingga modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual dikatakan efektif (Richard, 1999). Sedangkan untuk sikap dan keterampilan proses dengan membandingkan hasil setiap kegiatan belajar.

**Tabel 7. Rangkuman Penilaian Sikap Kelas Pengguna Produk**

| Kegiatan Belajar | Kategori Penilaian (%)             |                               |                                |                          | Rata-rata Nilai |
|------------------|------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------------|
|                  | Sangat Baik<br>$3.3 < S \leq 4.00$ | Baik<br>$2.33 < SA \leq 3.33$ | Cukup<br>$1.33 < SA \leq 2.33$ | Kurang<br>$SA \leq 1.33$ |                 |
| I                | -                                  | 71.9                          | 28.1                           | -                        | 2.56            |
| II               | 6.3                                | 68.8                          | 25.0                           | -                        | 2.65            |
| III              | 15.6                               | 71.9                          | 12.5                           | -                        | 2.86            |

**Tabel 8. Rangkuman Penilaian Keterampilan Proses Kelas Pengguna Produk**

| Kegiatan Belajar | Kategori Penilaian (%)             |                               |                                |                          | Rata-rata Nilai |
|------------------|------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|--------------------------|-----------------|
|                  | Sangat Baik<br>$3.3 < S \leq 4.00$ | Baik<br>$2.33 < SA \leq 3.33$ | Cukup<br>$1.33 < SA \leq 2.33$ | Kurang<br>$SA \leq 1.33$ |                 |
| I                | -                                  | 68.8                          | 31.3                           | -                        | 2.56            |
| II               | -                                  | 71.9                          | 28.1                           | -                        | 2.60            |
| III              | 37.5                               | 62.5                          | -                              | -                        | 3.01            |

Bagian yang menjadi ciri khas modul ini adalah kegiatan belajar dalam modul ini mengacu pada alur pembelajaran kontekstual. Urutan penyajian materi yang sesuai dengan alur pembelajaran kontekstual terbagi dalam segmen “Ayo mencermati,” merupakan alur kontekstual yang pertama yaitu konstruktivisme atau membangun konsep, “Ayo menemukan,” merupakan alur kontekstual yang kedua yaitu menemukan, siswa menemukan sendiri pengetahuan mereka, “Ayo berani bertanya dan menjawab,” merupakan alur kontekstual yang ketiga yaitu bertanya, siswa menggali informasi dan pengetahuan, “Ayo berdiskusi,” merupakan alur kontekstual yang keempat yaitu masyarakat belajar, membiasakan siswa memperoleh pengetahuan melalui kerjasama, “Ayo melihat,” merupakan alur kontekstual yang kelima, yaitu pemodelan, siswa diberi contoh, “Ayo merefleksi,” merupakan alur kontekstual yang keenam yaitu refleksi, “Penilaian,” merupakan alur kontekstual yang ketujuh berisi soal.

Kegiatan pembelajaran yang berisi uraian singkat materi, kegiatan belajar I, kegiatan belajar II, dan kegiatan belajar III. Urutan dalam pembelajaran yaitu ayo menemukan, ayo berani bertanya dan menjawab, ayo berdiskusi, ayo melihat, ayo merefleksi, dan penilaian. Bagian ini siswa diarahkan untuk berpikir kritis melalui tabel dan pertanyaan. Bagian akhir kegiatan pembelajaran adalah rangkuman, tes sumatif, dan refleksi. Rangkuman berisi konsep-konsep penting yang harus dipahami oleh siswa, sedangkan refleksi merupakan cara untuk mengetahui keberhasilan siswa. BAB III: penilaian yang berisi evaluasi, sedangkan penutup berisi glosarium, indeks, dan daftar pustaka. Glosarium merupakan bagian yang cukup penting untuk memberikan informasi kepada pembaca mengenai hal yang belum diketahui.

Halaman sampul yang disajikan memberi gambaran tentang materi yang dibahas. Warna kombinasi hijau, orange, dan latar belakang buku antologi puisi bertujuan untuk menarik minat siswa dalam mempelajari modul. Kegiatan belajar dalam modul berisi alur pembelajaran kontekstual. Basis Kontekstual dalam modul diharapkan diharapkan dapat membuka wawasan siswa dalam memahami materi menulis puisi secara menyeluruh, sehingga siswa dapat mengatasi permasalahan secara konkrit. Dengan mengembangkan produk bahan ajar puisi berbasis pendekatan kontekstual diharapkan dapat menjadi solusi dalam pembelajaran menulis puisi.

Validasi, uji coba awal, uji lapangan utama dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul dengan respon dengan masukan siswa dan guru pada modul Menulis Puisi Berbasis Kontekstual hasil pengembangan dengan uji coba menyatakan bahwa modul sangat baik/layak digunakan. Selain respon siswa juga dari respon dari guru menyatakan modul sangat baik dan layak digunakan. Hal ini sejalan dengan penelitian Liya Selibauti dan Maizar Karim pada tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran menulis Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP kelas VIII”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul dapat menurunkan kesulitan siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik parametrik (uji t) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelas kontrol dengan kelas pengguna produk, yang menunjukkan hasil pengujian produk lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Perbedaan yang signifikan dalam penggunaan modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi pada kelas pengujian produk (eksperimen) ini sesuai dengan hasil penelitian Wati et al. (2017) menyatakan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil positif juga disebabkan karena peserta didik merasa tertarik untuk belajar menggunakan bahan ajar menulis puisi. Peserta didik merasa lebih mudah dalam memahami puisi karena disajikan dengan berbagai macam gambar, sehingga lebih mudah dalam mempelajari modul.

Berdasarkan hasil belajar diketahui bahwa modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual efektif digunakan dalam pembelajaran kelas VIII di MTs Negeri 3 Gunungkidul. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Kertayasa et. al, bahwa dengan pendekatan kontekstual hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan. Keefektifan modul ini dalam meningkatkan hasil belajar juga sesuai dengan Depdiknas (2008) tentang tujuan pembelajaran dengan modul antara lain 1) memperjelas dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal, 2) mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan daya indera, baik siswa maupun guru/instruktur, 3) agar dapat digunakan agar dapat digunakan secara tepat dan bervariasi untuk meningkatkan motivasi dan gairah belajar, 4) mengembangkan kemampuan dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar secara mandiri sesuai kemampuan dan minatnya, 5) memungkinkan siswa dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajarnya.

Proses pembelajaran yang berlangsung diusahakan agar peserta didik memperoleh pengalaman dan pengetahuan sendiri, serta merangsang keingintahuan, memotivasi kemampuan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan baru yang diperolehnya. Keterampilan proses yang dikembangkan akan mampu menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang ditetapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, keterampilan tersebut akan

meningkatkan penemuan-penemuan dan mengembangkan sikap dan nilai dalam pembelajaran.

### Simpulan

Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi mempunyai karakteristik sebagai berikut: 1) modul menulis puisi berbentuk cetak yaitu Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi. kegiatan modul yang disajikan dihubungkan dengan kegiatan dan peristiwa yang ada di sekitar kehidupan peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah memahami; 2) penyusunan modul mengacu pada alur pembelajaran kontekstual dan modul dapat digunakan dalam pembelajaran di kelas maupun belajar mandiri di rumah.

Kualitas berdasarkan hasil validasi modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi yang dikembangkan termasuk kategori sangat baik, sedangkan untuk respon peserta didik dan guru menyatakan bahwa modul sangat baik/layak digunakan. Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Kontekstual Aku dan Puisi efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif berdasarkan hasil N-gain score sebesar 0.653 yang menunjukkan kategori sedang, sikap (6%), dan keterampilan (9%).

### Daftar Pustaka

- Anwar, Chairul. (2017). *Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Bansuhari. (2020). Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone. *Jurnal Idiomatic*, 03(01).
- Cahyono, E. Y., Martuti, N. K.T. (2015). Pengembangan Modul Peranan Ekosistem Mangrove Sebagai Sumber Belajar Berbasis Konservasi di SMA. *Journal of Biology Education*, 4(1).
- Dalman. (2020). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(2).
- Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Jannah, Miftahul., dkk. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Pustaka Indonesia (JPI)*, 2(3).

- Johnson, Eliane B. (2014). *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar-Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna*. Bandung: Kaifa.
- Juwati. (2017). Diksi dan Gaya Bahasa Puisi-puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistik). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1(1).
- Majid, Abdul. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo. Andi. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Selibauti, Liya dan Maizar Karim. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 8(1).
- Sugandi, Rahmat. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Konsep Sampai Aplikasi*. Surabaya: Lentera Pustaka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, Teguh. Edi., dan Munaris. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X. *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 7(1).
- Yuliantoro, Agus. (2018). *Pengajaran Apresiasi Puisi*. Yogyakarta: Andi Offset.